Kemendikdasmen
Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan

#PENDIDIKAN BERMUTU UNTUK SEMUA

KEMENDIKDASMEN RAMAH

PEDOMAN PEMAKNAAN HASIL ASESMEN BAKAT MURID

untuk MURID



BPPP

BLU



MENGAPA PENTING MENGETAHUI BAKATMU?

Setiap anak memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda. Ada yang lebih mudah memahami informasi berbentuk gambar, mengenali pola, mengolah angka, atau memahami bahasa. Perbedaan tersebut merupakan bagian dari keunikan kemampuan setiap individu.

Melalui asesmen bakat, kamu dapat memperoleh gambaran mengenai kemampuan yang dimiliki pada berbagai dimensi bakat. Hasil asesmen ini dapat membantumu mengenali kemampuan yang relatif menonjol serta memahami kemampuan lain yang masih dapat dikembangkan.

Mengetahui bakat bukan berarti kamu harus unggul dalam semua bidang atau hanya boleh mengembangkan kemampuan tertentu. Hasil asesmen merupakan salah satu sumber informasi untuk mengenali dirimu dan membantu mempertimbangkan berbagai kesempatan pengembangan kemampuan di masa depan.

APA SAJA BAKAT YANG DIUKUR?



Asesmen bakat mengukur tujuh dimensi kemampuan yang berbeda. Setiap dimensi memberikan informasi mengenai aspek kemampuan tertentu. Yuk, kenali ketujuh dimensi bakat tersebut!

1 Bakat Spasial

Kemampuan memahami bentuk, gambar, posisi, dan hubungan antarobjek dalam ruang.

Contohnya, membaca peta, membayangkan bentuk tiga dimensi, atau memahami suatu objek dari berbagai sudut pandang.

2 Bakat Verbal

Kemampuan memahami makna kata, hubungan antarkata, dan konsep yang disampaikan melalui kata-kata.

Contohnya, memahami arti kata, menemukan persamaan atau perbedaan makna, serta mengenali hubungan antarkonsep.

3 Bakat Penalaran

Kemampuan mengenali pola, memahami hubungan logis, dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi.

Contohnya, menemukan pola tertentu, mengenali hubungan antarinformasi, atau menggunakan prinsip tertentu untuk menyelesaikan masalah.

4 Bakat Klerikal

Kemampuan mengerjakan tugas sederhana yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, dan kecermatan.

Contohnya, mencocokkan data, menemukan perbedaan informasi, atau memeriksa kesesuaian angka dan tulisan.

5 Bakat Mekanika

Kemampuan memahami prinsip kerja alat, mesin, serta hubungan antara gerak dan gaya.

Contohnya, memahami cara kerja roda gigi, katrol, atau berbagai peralatan sederhana.

6 Bakat Kuantitatif

Kemampuan memahami angka, pola bilangan, dan hubungan matematis untuk menyelesaikan masalah.

Contohnya, melakukan perhitungan, memperkirakan nilai, atau memahami informasi yang disajikan dalam bentuk angka.

7 Bakat Bahasa

Kemampuan memahami dan menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Contohnya, memahami isi bacaan, menyusun kalimat yang tepat, menyunting tulisan, atau menyampaikan gagasan melalui tulisan.



Perlu kamu ketahui!

Setiap anak memiliki profil bakat yang berbeda. Kamu dapat memiliki kemampuan yang menonjol pada satu atau beberapa dimensi bakat. Tidak ada satu dimensi bakat yang lebih penting daripada dimensi lainnya.



BAGAIMANA MEMBACA HASIL ASESMEN BAKAT?

1 Lihat Skor pada Setiap Dimensi Bakat

Awali dengan memeriksa skor yang kamu peroleh pada masing-masing dimensi bakat. Setiap dimensi memberikan gambaran mengenai kemampuan yang kamu miliki, baik kemampuan yang relatif menonjol maupun kemampuan yang masih dapat dikembangkan.

2 Pahami Arti Skor yang Kamu Peroleh

- **Skor Baik:** Menunjukkan bahwa kamu memiliki kemampuan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan teman seusiamu pada dimensi bakat tertentu. Kemampuan ini dapat menjadi salah satu kekuatanmu!
- **Skor Sedang:** Menunjukkan bahwa kemampuanmu berada pada kisaran umum dibandingkan dengan teman seusiamu pada dimensi bakat tertentu. Kemampuan ini masih dapat terus dikembangkan.
- **Skor Kurang:** Menunjukkan bahwa kemampuanmu relatif lebih rendah dibandingkan dengan teman seusiamu pada dimensi bakat tertentu. Namun, bukan berarti kamu tidak mampu. Kamu tetap memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan tersebut.



SARAN

1 Diskusikan hasil asesmen dengan guru dan orang tua.

Bicarakan hasil asesmen bakatmu dengan guru BK atau orang tua untuk memperoleh informasi mengenai berbagai pilihan pendidikan dan karier yang berkaitan dengan profil kemampuanmu. Informasi ini dapat membantumu mempertimbangkan berbagai pilihan untuk masa depan.

2 **Perhatikan hasil belajar dan pengalamanmu di sekolah.**

Tinjau kembali mata pelajaran atau kegiatan yang selama ini menunjukkan hasil yang baik. Informasi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan tambahan untuk memahami kemampuanmu secara lebih menyeluruh.

3 **Kenali kemampuanmu melalui berbagai kegiatan.**

Ingat kembali pengalamanmu dalam mengikuti kompetisi, organisasi, atau kegiatan lainnya, baik di dalam maupun di luar sekolah. Pengalaman tersebut dapat memberikan informasi tambahan tentang kemampuan dan keterampilan yang kamu miliki, sekaligus membantumu mengenali berbagai kesempatan untuk pengembangan diri.

4 **Pertimbangkan minatmu juga dalam menentukan pilihan.**

Selain memahami hasil asesmen bakat, kenali juga bidang atau kegiatan yang kamu sukai dan ingin kamu tekuni. Kamu dapat mengenali minatmu dengan memperhatikan mata pelajaran yang disukai, kegiatan yang membuatmu antusias, serta bidang yang ingin kamu pelajari lebih lanjut. Perlu dipahami bahwa bakat dan minat tidak selalu sejalan. Kamu mungkin memiliki kemampuan yang menonjol pada bidang tertentu, tetapi lebih tertarik pada bidang lainnya. Oleh karena itu, pertimbangkan minatmu bersama hasil asesmen bakat, pengalaman, dan tujuan pribadimu dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier.





Ingat

Hasil Asesmen Bakat Murid bukanlah batas kemampuan atau penentu masa depanmu, melainkan salah satu alat bantu untuk mengenali potensi diri. Gunakan hasil ini untuk memahami kemampuanmu, mengeksplorasi berbagai kesempatan, dan mempertimbangkan pilihan pendidikan serta karier dengan lebih baik.

Kenali potensimu, jelajahi berbagai kesempatan, teruslah belajar, dan rencanakan masa depanmu!